

IZIN PEPERDA

No. SI/260/PPDSIDR/X/ 1959

„TANI BERGERAK“

Majalah Petani

No. 1 Th. XIV

Djanuari 1960

رَبِّ اجْعَلْ هَذَا الْبَلَدَ أَغْنَى وَأَرْقَ أَهْلَهُ مِنَ الشَّمَاءِ



DITERBITKAN OLEH P.B.S.T.I.I.

KRAMAT RAYA No. 45

DJAKARTA Tel. 1254 Gbr.

Alamat Red./Adm.

P. B. S. T. I. I.

Kramat Raya No. 45

Djakarta—IV/4

Telepon Gambir 1254

Pimpinan Harian

M. Panoesoenan S.

Redaktur

R. Noor' Ali Tjahjopuspito
Ketua Bg. Penerangan pengurus
Besar S.T.I.I.

Dibantu

Mr. Sudijono Hardjosudiro
Pemangku PB. S.T.I.I. S.T.I.I.
Wilayah, Daerah, Tjabang Anak
Tjabang dan Ranting rantingnya

Administratur

Bakri Siregar
Dari Umar

Diterbitkan sementara sebulan
sekali, dengan harapan bantuan
nomor ins Rp. 4 (empat rupiah)

Tarif Advertensi

Iklan lepas Rp. 15— per cm.
Kolom.

Min. 5 cm.—Rp. 75,—

Pemasangan pada kulit luar,
tambah 10 pCt.

Kontrak harga tersendiri

No. 1 Th. XIV Januari 1960

DARI REDAKSI

Pembatja jang budiman.

Tahun 1959 tinggalah sudah. Sekarang kita
berada pada tahun baru Januari 1960. Kita
mengharap semoga tahun baru jang kita kada
pi ini, akan memawata peronahan kepada bang
sa dan Negara kija jang setegut djuuh, telih
ditimpa kerisik. Kita mengharap terutama pero
bahau iu, dapat diuditukan kepada para pe
tani2 kita, semoga Tuhan dapat memberi kita
tenaga baru dan dapat bertikir tambah maoju.
Bekerja giat, mudah2an hasil tanamanpun ber
tambah; ja. Tuhan bukakanlah bagi kami pintu
rahmatmu dari langit dan dari bumi, amien;

Dan selanjutnya kita mengharap, agar penja
luran rabuk dari Djawatan, (badan) jang ber
sangkutan, pada tahun ini semangkin bertambah
lantjar dan mudah memperolehnya, oleh para
petani2 kita.

Pembatja jang budiman.

Sampai tahun j ng kita tinggalkan ini (1959)
masih belum ternampak kemajuan pengijian ki
ta, mengenai soal bera. Kita masih selalu ke
kurangan (mengimport) beras dari luar Negeri.
Semoga tahun 1960 jang kita hadapi ini, apala
gi dengan adanya dengungan Komando Mak
mur, dapatlah hendaknya kita tergerak maju
menambah hasil bahan makanan Djanganlah
hanja tinggal theori ke theori sadja.

Selanjutnya kita mengharap beras tjuhup dan
murah harganya, dan semoga rakjat tidak sam
pai adu jang kedengaran kelaparan, dan tidak
usaha lagi beras didatangkan dari luar.

Theori jang muluk2 seperti apa jang telah
digembor-gemborkan setagian orang IHA da
pat 2000 kw, padi tidak usahlah dihiraukan.

Tanah jang kosong2 djangan dibiarakan begi
tu sadia, baik dipekrangan2 sendiri maupun
di tempat pesawahan2 d.l. harus ditanami
(diisi), tentu hasil2 itu akan bertambah. Dan tia
ra pefabukannya hendaklah diintuit/diresuatuken
menarut petunjuk jang semestinia.

Nah! selamat bekerja, dan selamat ta
hun baru 1960.

Wassalam.



SALAH SATU INTISARI ADJARAN ISLAM ADALAH PEMERANTASAN KEMELARATAN, USAHA MENDAUKAT KAUM DHU AFIA IAKNI GOLONGAN LEMAH, ADALAH POLITIK PROGRAM KITA JANG UTAMA DI ZAMAN PEMBANGUNAN INI

MENGAPA KITA WADJIB BERHUKUM KEPADA KITABULLAH??

Oleh: M. A. Lubis

Untuk memjawab pertanyaan ini setebarnya tidak begitu sukar, jika orang sudah mengetahui, bahwa sebenarnya jang mendjadi sekalian machuk ini adalah Allah Subhanahu wata' al jannahus diserahi hanja sebagai pemilai barang jang dadiak nol. Tuhan bral semestinya. Manusia didjadiakan ana pemindiam atas barang seutama jang sudah berang tentu siempindiam tidak boleh mengobh peraturan ijara pemakaian dari barang pinjam jang dipindiamkan oleh siempunja jang asli kepindiana seerus a logika ja'g begini ini tentu mengatakan, bahwa tidak lah pantas dikalau siempindiam terlalu lanting untuk tidak mau menurut peraturan jang telah dietapkan oleh siempunja ata barang nindjam jang kita pindiam pakai dari padanan

Logika manusia jang memakai akalna setiara waris lu diperkuat oleh ajat al Qur'an sebagi kepastian kesalahan orang jang melanggarina dan keharsinan, supaja orang matutur perintah itu setjara jakin dan patih.

"TURUTLAH APA JANG TELAH DIWAKHUKN KEPAMU (MUHAMAD) DARI PADA TUHANMU JANG TIADA TUHAN SELAINNA DAN BERHINDAR LAH DARI KALANGAN ORANG2 JANO MUSJRIK ITU."

[al An'am, 102]

"TURUTLAH AKAN APA JANG TELAH DIWAKHUKAN KEPADA KAMU DARI TUHAN KAMU DAN DJANGANLAH

MENURUTI SELAIN DARI PADANJA SEBAGAI PIMINAN,

(al A'traf, 3)

Kalau kita memperhatikan adjaran Tuhan kepada manusia bahwa ia telah menundukkan kerada kita, bahwa setebarnya jang "ha k" itu hanjalah satu sadia, ti da duana; setingga kalau kita perhitikan keadaan didunia ini, hanja berada diantara jang hak dan jang bathal, diantara jang benar dan jang salah; sehingga sauh terang mendjadi "aksioma" jang "simu qua non", bahwa sesudah jang dibelakang jang benar tidak ada jang lain selain dari jang salah. Kalau dikatakan $2+2=4$ Tidak boleh tidak ! Kurang atau lebih dari 4 adalah salah,

"APAKAH LAGI SEUDAH JANG BENAR SELAIN DARI JANG SESAT"

(Junus, 32)

Kalau dikatakan oleh orang ahli kimia itu, batwa air itu H₂O itu sudah pasti; tidak boleh lebih dan tidak boleh pula kurang. Mengurangi atau melebihnya itu tidak akan djadi air, mungkin djadi apa atau lainnya. Maka apa jang benar dan jang hak' kta Tuhan itu, itulah jang sebenarnya tidak ada lainnya dan tidak melebihbinia. Mengurangi atau melebihnya adalah bukan hal lagi, tetapi sudah tergelintir kepada kesesatan, atau terdjuinus kepada kesalahan.

BUNGA = ORGANISASI

SARIKAT TANI ISLAM INDONESIA

14. STII WILAJAH DJAWA TENGAH :

- Alamat : STII Wilajah Djawa Tengah
 Djl. Pandanaren no. 43
 Telepon no. 729 — Semarang
1. Hismosuwignjo — Ketua Umum.
 2. Sutarto Wirahandojo — Wk. Ketua I/Bg. Ekonom.
 3. Djenawi Andi — Wk. Ketua II/Bg. Organisasi
 4. Mh. Sahid Hadiwardojo — Sek. Umum
 5. Sukarno H.W. — Keuangan I.
 6. Hendrosuramo — Keuangan II.
 7. S. Brotohardjono — Bg. Pnr/Agraria
 8. Mh. Soedarisman — Bg. Sosial
 9. S. Achmad Hidayat Bg. Pendidikan.
 10. Sudarmo — Bg. Pertanian.
 11. Soeroto — Bg. Pertanian

15. STII TJABANG SEMARANG :

- Alamat : STII Tjabang Semarang
 Redjomuljo V/2 Semarang
1. S. Darsohastono — Ketua.
 2. Soekarno — Wk. Ketua I
 3. Siamsui Bachri — Penulis.
 4. Moh. Asmuni — Keuangan.
 5. Ichsan — Anggota.
 6. Katidjan — Anggota.
 7. Moh. Mardjuki — Anggota

16. STII TJABANG PEKALONGAN :

- Alamat : STII Tjabang Pekalongan
 Buwaran — Pekalongan
1. Kj. H. Sjafii — Ketua Umum
 2. Drauf — Wk. Ketua I
 3. Suhandi — Penulis I
 4. Zen liham — Penulis II
 5. H. A. Kadir Bakri — Bend-hara
 6. H. Mukri — Anggota
 7. H. Ridwan — Anggota
 8. H. Ali — Anggota
 9. H. Sjamsudin — Anggota

17. STII TJABANG PEMALANG :

- Alamat : STII Tjabang Pemalang
 Djl. Bahagia 114 Pemalang
1. H. Abdullah Faqih — Ketua
 2. H. Mursidi — Wk. Ketua I
 3. Susilo — Penulis I
 4. Ahmad Sa'ut — Penulis II
 5. H. Taha — Bendahara I
 6. H. Hasan Bisri — Bendahara II
 7. Mh. Soetio Saffi — Perhubungan
 8. S. Sastrosardjono — Penerangan,
 9. Mh. Hadi Kasmari — Kesdj/Pendck.
 10. M. Dradjat — Anggota,
 11. M. Konari — Anggota.
 12. Newawi — Anggota,
 13. Maksum — Anggota.

18. STII TJABANG TEGAL :

- Alamat: STII Tjabang Tegal
 Djl. Balapan No. 3 — Tegal.

1. Harun Alrosjid — Ketua.
2. Mawardi — Wk. Ketua,
3. Mu'allim — Penulis,
4. Abdurrahman Soleh — Bendahara,
5. H. Jachja — Anggota,
6. Ali Minguntopo — Anggota,
7. H. Sja'roni — Anggota,

19. STII TJABANG PRERES :

- Alamat: STII TJABANG BREBES

- Djl. Aloon2 No. 6 Brebes

1. H.I.E. Machdori — Ketua.
2. Mirdjuki — Wk. Ketua II
3. Adnan — Penulis I
4. Mh. Saleh — Penulis II
5. Muhib — Bendahara I
6. H. Misduki — Bendahara II
7. Hambali — Anggota
8. H. Paloni — Anggota
9. H. Abas — Anggota
10. H. Agus Amin — Anggota
11. H. Zaini — Anggota

Serikat Tani Islam Indonesia

20 S. T. I. I. Tjabang BANDJARNEGARA
Alamat S. T. I. I. Tjabang Bandjarnegoro
Dji Seraju No 12 Bandjarnegoro

1. Basirun Budirahardjo. — Ketua Um.
2. Ahmad Rusdi — Wakil Ketua
3. Hadi Wardojo — Penulis I.
4. Muljono — Penulis II.
5. Aliwi Muhammad — Bendahari
6. Slamet — Eg. Pertanian
7. Abu Su'ud — Anggauta
8. Da'mohari — Anggauta
9. Hikam — Anggauta.

20. STII Tjabang PURWOREDO:J.
Alamat : STII Tjabang Purworedo.
Dji Biasunerep no.52
Purworedo,

1. Sumadi A. S. — Ketua Umum
2. Tjokrodiwigiro — Wakil Ketua I.
3. Hadit Bunjamin — Penulis I
4. Subiko — Penulis II
5. Tjiptesedono — Bendahari
6. L. Bachrum — Pertanian
7. Ichwan — Prasahaan
8. Rifa'i — Ekonomi
9. Bro. osusastro — Usaha

STI I SEDIJAK MULAI BERDIRINJA PA
DA TGL. 26 O'KTOBER, 45 DI JOGJAKARTA,
telah mengalami adanya Penggantian Pim
pin di pengurus Besarnya 6 kali jalah.

Ke ; I Untuk tahun 1946/1948
Berkedudukan di Poerwokerto.

1. Soekoso — Ketua
2. Abu Amar — Wakil Ketua I
3. Moh Toha — Wakil Ketua II
4. Sjaralmant — Penulis/Bendahari
5. Sastraatmodjo — Anggauta
6. Bordan — Anggauta
7. Mr. Moh Daljono — Pens. Hukum

Ke ; II Untuk tahun 1948/1949
Berkedudukan di Surakarta
Setelah Konperensi ke II di Solo

1. Mr. Moh Daljono — Ketua,
2. Abu Amar — Wakil Ketua
3. Hendrosoedarmo — Sekretaris
4. Sjarkowie — Bendahari
5. Ir. Sofjan — Anggauta
6. Moh. Toha — Anggauta
7. Moh. Sardjan — Anggauta
8. Hasmosoewignjo — Anggauta
9. Abdoellah — Anggauta
10. Sjamsuddin — Anggauta

Ke : III Untuk tahun 1942/1951

Berhubung dengan wafatnya Sa
dara Abu Amar dan Ir. Sfjan karena ditem
bak oleh pemberontak PKI di Madiun di
Rembang dan Pati maka Pimpinan Peng
rus Besar dirubah seperti dibawah ini.

1. Mr. Moh. Daljono — Ketua
2. Hasmosoewignjo — Wakil Ketua
3. Hendrosoedarmo — Sekretaris
4. Sjarkowi — Bendahari
5. Kyahi Ma'rroe — Anggauta
6. Soetoro — Anggauta
7. Moh. Sardjan — Anggauta
8. Moh Toho — Anggauta

di sambung ja).

KURSUS TERTULIS SINAR ILMU

Kotak Pos 10
Djatinegara — Djakarta

Memberi pelajaran tertulis
AGAMA ISLAM dan lain2.

Diterangkan segera o kritis
bukan propagandis. Relasi In
donesia lebih 90 persen AGA
MA ISLAM oleh sebab itu sosili
ologis seluruh lepasan masjarakat
harus tahu pelajaran Islam
(LEER V/D ISLAMITIS SCHOL)

Sesudah tamat diadakan ujian
jang lulus diberi IDJAZAH.
Mintalah PROSPEKTUS atau
kirim Rp. 20 perijobaan sebulan.

BUDANGAN DAMAI USAHA

1. STII WILAJAH SUMATERA SELATAN

- a. Objek -2 jang telah dilaksanakan
- 1. Pembukaan tanah seluas 15 ha untuk perkebunan karet di daerah Baturaja.
- 2. Pembukaan tanah dan penanaman karet baru di kerah Sungai (Rawas) dengan modal kredit dari Jajasan Karet Rakjat Sumsel.
- 3. Mengusahakan terlaksananya [Pembangunan] bendungan (dam2) pengairan sawah didusun Teluk Klingding [Musi Iir] jang diharapkan kelak dapat mengairi persawahan lebak seluas 1000 ha
- 4. Pembukaan sawah persawahan seluas 2.680 x 600 m² oleh Anak Tjabang Gans dus - Palembang.
- 5. Pembukaan tanah dan penanaman karet baru seluas 25 ha dengan modal r² idit Jajasan Karet Rakjat didusun Merapi Anak [Tjabang] Kabi paten Lahat
- 6. Usaha penanaman oleh Anak Tjabang Tugumuljo, - Lubuk Linggau
- 7. Usaha pabrik - 2 penumbuh radi dan kopi oleh Tjabang -2/Anak -2 Tj. b. di Tugumuljo. Belitung Lampung Selatan Pasemah dili.
- 8. Perampungan dam bendungan dan pembukaan tanah seluas 2000 ha di Rantau Kash - Musi Iir untuk objek persewahan lebak
- b. Objek -2 jang direntjanakan:
- 1. Direntjanakan pembukaan tanah pada untuk tiap2 Kabupaten minimal seluas 2 km persegi.
- 2. Mengusahakan berdirioja Kooperasi -2 diseluruh Tjabang2 Anak Tjabang dan Ranting2 jang ada
- 3. Menrentjanakan pembukaan tanah seluas 6000 ha di Kabupaten Lahat (Lemantang Ulu Tanah Pasemah) dengan dimodernisear dan mekanisear
- 4. Rentjana2 lain jang positif dan jang mungkin dikerdjakan

2. STII TJBANG MODJOKERTO

- 1; Melaksanakan pembelian padi Pemerintah sedjak tahun 1954 s/d 1957
 - a. Tahun 1954 setor padi 70.0 ton
 - b. Tahun 1955 setor padi 6000 ton
 - c. Tahun 1956 setor padi 5000 ton
 - d. Tahun 1957 setor padi 4000 ton
- Djumlah 4 th 22.000 ton

Mendapat premi

22.000 x Rp. 150 —	Rp. 330.000—
dinorong untuk desa	1956
7.000 x Rp. 0,65 —	Pp. 45,500—
	Rp. 284.500—
Dipotong untuk desa	
15.000 x Rp. 0,50 —	Rp. 75.000—
	Rp. 209.000—
Menutup hutang "55	Rp. 26.000—
	Rp. 183.500—
Menutup hutang "55	Rp. 8.000—
Beli pengeras swara pada tahun 1955	Rp. 175.500—
	Rp. 8.500—
Beli sepeda motor	Rp. 167.000
	Rp. 17.000—
Beli motor Fiat 41	Rp. 150.000
	Rp. 35.000—
Beli mesin hitung	Rp. 115.000—
	Rp. 3.000
	Rp 112.000

Memperbaiki gedung

Rp. 40.500 hasil premi padi th 52/53)	Rp. 4.000—
	Rp. 108.000—
	Rp. 25.000—

Untuk STII biaja

Ongkos pembisajaran tahun 54/57	Rp. 83.000,—
	Rp. 72.000,—

Dijual sepeda motor

Sisa uang kontan ada	Rp. 16.000,—
	Rp. 2700,—

2. Mengusahakan tanaman tebu selaku di Ketijamanan Pugeran dibawah pimpinan Sir. Ismail pada tahun 1954 dengan biaja dari STII Tjb setara Rp 12.000

3. Penanaman tebu rakjat di Ketijamanan Bangsal dan Suoko usaha dari Anak Tjabang sendiri dan berhubungan dgn Ainong Tani dibawah pimpinan Sdr. H. Mawardi Krianjang pertama dapat uang, tetapi jang kedua rugi.

SOAL PENANAMAN TEBU

(Oleh Zd.)

Tebu adalah suatu tanaman jang terbesar dibutuhkan oleh bangsa Indonesia sendiri dan menjadi bahan export jang terutama pula, la mempunjai sedjarah jang chusus dan kuno. Mulai dizaman V.O.C. perniagaan gula itu dilakukan oleh bangsa Tionghoa, buah mengenai penanaman dan penasakanmu. Dengan harga jang tertentu gula itu dijual kepada V.O.C. Mesiat keadaan ini, dapatlah dibangkitkan bahwa tebu la nia sebelumnya sudah didapat di Indonesia, sedang pemotongan gula sejara diperas dengan dua kaju pipitan jang ci putar oleh binatang, sapi atau kerbau. Dan airnya dialiran dalam suatu belanga jang besar, kemudian direbus sampai kenyal dan dititik dengan mangkok2 dari tanah. Gulanya berwarna melah dan sampai sekarang tetap menjadi saingan gula putih buatan pabrik. Selain tebu bangsa kita dibukit2 dijuga telah membuat gula di ri pocong enyu atau kelapa. Bunga2 pocong itu juga belum menjadi buah dipotong, kemudian tangkamia jang masih lekat dengan pohon dimasukan dalam bambu pandang2 atau tiga ruas dan diikat erat. Setiap sore diambil dan bambu itu telah pernah air jang mans rasanya. Ini direbus sampai kental dan dititik, dijadi gula.-

Pada zamin Daendels peraturan penanaman gula itu diliapiskan. Pada talun 1830 diadakan peraturan tentang hal pertanian atau cultuurstelsel. Mulai saat itu ramailah kembali penanaman gula di Dawa dibagi2 pada tiap2 keriseden. Pemerintah sengaja memperkembang penanaman nya untuk perniagaan baik didalam mau pun untuk luar negeri. Keadaan dalam takum 1870.-

Seliap tahun pemerintah menjuruh sebagian raja jang bertempat tinggal disekitar pabrik tebu lebih kurang 15 Km, diauhnya untuk menanam tebu dengan paksa. Mereka berkewajib2 memeliharaannya sekali. Sews tanah dibalar oleh Negeri, Rp.38.91 setiap bahu. Upah tanam dan memelihara dikasih putla, sedang tanah jang ditanami tebu itu bebas dari padjak. Kalau tebu telah tua maka jang mempunjai itu segera mengirikan surat pemberitaan mengenai proces verbal keadaan tebu. Kemudian tebu pun dipotong oleh tuan pa-

brik dan ini meminta kerugian gantiupah dan ongkos tanam serta pemeliharaan dari pemerintah. Dan tuan pabrik itu dijuga memberi persen2 kepada kepala2 daerah dan lurah2 jang telah membantunya dengan membayar padaknya.

Dengan jalanan ini Pemerintah mendapat laba bersih dari tebu itu setiap tahun Rp. 4.000.000,- (Dari hal pertanaman tebu dan fabrik gula karangan Mr. A. Neijzell De Witte).

Akibat dari penanaman tebu itu bagipe tanu. Mereka semakin berat pekerdjannya karena ketujuh mengerdjakan pekerdjanaan rodi (herendienst) dilakukannya jang dina namis tebu, dijuga masih mengerdjakan rodi untuk desanja sendiri, dan ketujuh itu menyelesaikan ladang tanaman sawah ma sing2. Hanja sebaliknya mereka menerima upah sewa dan ongkos tanam tebu jang dapat digunakan membayar padjak ladang nya sendiri jang ditanami padi.

Karena izama unur tebu iju rata2 14 bulan dan kadang2 sampai 18 bulan, bagi petani dalam masa selama itu dapat menanam padi sekali dan ditambah dapat menanam po'owidjo 1 1/2 kali.

Djadi kerugiannya kalau sawahnya disewa pabrik sbb.:

1. harga pendaratian pedi satu kali.
2. harga perbedaan.

U.P. SIBUMBUN

Djl. Djatinegara Timur Phone 16 Dng.

Sedia alat2 tulis

Buku2 anak sekolah

Menerima pesanan Stempel karet.

SILAHKAN BERHUBUNGAN,

2. Perbedaan harga padi gendjah dan pada dalam sehabis ditanami tebu kebiasannya petani menanam padi gendjah, karena waktu memperbaiki sawahnya memerlukan lebih lama.

3. harga pedapatan polowidjo 1 1/2 kali,

Lain dari itu kerugian pula:

1. memperbaiki galangan2nya
2. menimbuni saluran2 (bekas tebu)
3. membakar daun2 tebu
4. membersihkan akar2 batang tebu

Keuntungan bagi umumnya.

Segala pabrik sangatlah keras sekali mengenai soal perbaikan irigasi sebagian pengairan got, rokok2 diswaluh2 sangatlah indah dan teratur. Sawah2 jang mula2 petaknya sangat sempit kebenjakan dapat menjadi rata karena penggalan untuk penanaman tebu sangat dalam, dia di kalau disengadja untuk meratakan sawah mulai pertama mengerjakannya maka akan bertambah baik kerdaan sawah ite-anj a menurut sangkaan orang dalam 1 atau 2 tahun sawah bekas ditanami tebu kurang baik untuk Padi.-

Untuk menjaga kerugian2 jang terdapat di maka djadakan UU Streethes 1900 no. 240, jang antara lain maksudnya perbaikan sewa tanah dan pelarangan terhadap desa mengadakan penanaman tebu lebih dari senertiga ladangnya, Diuga ada lagi Sibl. 1905 no. 184, Bijblad 7238 dan Sibl. 1911 no. 85 jang maksudnya menjaga penanaman tebu diangan ramai merugikan pertanian rakyat dengan hal-hal memakai sawah dan pengairan. Perubahan Sibl. 1904 no. 274 oleh Sibl. 1905 no. 830 dimaksudkan menekankan melarang penanaman tebu atau menyalah, jang merugikan mengenai soal pembagian pengairan jang telah diatur.-

Semua hal tsb. diales dapatlah sekitar dilenggar oleh tuen2 pabrik bersama2 kawan2 pembantuan, mandor datnya sehingga berakibat semakin menderitaan rakyat jang berdiam disekejiling pabrik2 itu, baik perumahan maupun kehidupannya.-

Djadi kekajaan jang berdjut2 rupiah, atau tebu gula jang beribus2 gerlong ke reta api iu lari kelain kantong Sehingga membangkitkan daja tipta dari seorang penulis dalam bahasa Belanda sbb.:

In het land der bruine menschen

In het land der suikerriet

Kent de rijkdom vaak geen grenzen

Welk enn land dat zo iets biedt

Zalig zij de ginder leven

Met de handen gezegen gaan

En wie krijgt de wins bij hopen

Nimmer2 de Javaan.

Artinya kurang lebih,

Ditanah bangsa berwarna soklat adalah suatu tanah tebu terkenal kajis tidak terbatas, Tanah mana dapat melawan itu.

Batjalah dan berlangganlah kepada MADJALAH

„Anugerah SAMUDERA“

SALAH SA TU MADJALAH UNTUK
PENGETAHUAN NELAJAN DITER
BITKAN OLEH

Serikat Nelsjen Islam Indonesia
(S.N.I.I.)

Kramat 45 Djakarta Telp Gb, 1254

Tapi sediorang jang hidup disitu.
Dengan tangan menengahdah selalu
Dan siapa mendapat iumpukan laba
Bukan, bangsa Djawa.-

Demikianlah sesungguhnya keadaan tebu jang diperlukan untuk keperluan rakjat sen diri, ia membawa ganbaran kemajuan bentuk2 pertanian, alat2 peranian, pupuk2 bahan dan perobahan2 kewakmuran, mem beri pekerjaan pada orang2 jang tiada mempunyai ladang sendiri, disamping itu membawa kesulitan penanaman pad2, per rebutan air jang sering menyumbukan perjetakan. Bagaimanepun djuga segala sesua tu jang diperlukan bersama baik dizaman kolonial maupun dialam kemerdekaan akan berjalan terus, tentu disertai perbaikan jang mungkin.

Dizaman kemerdekaan.

Persoalan pabrik2 dalam zamen merdeka termasuklah hak milik negeri. Pada waktu pergolakan pabrik2 itu dianggap milik lawan, jang dapat dimiliki oleh bangsa la donesta tanpa perdjandjian. Ia merupakan suatu harta benda dijaraan (ghosimah) dari muenah, jang dapat dirampas, diguna kan sesuka hati, dan dikusai oleh Pemerintah. Dan merupakan sesuatu hasil perdjo angan jang menang.-

Pada waktu diadakan perdjandjian K.M.B. (Konperasi Medja Bundar) maka ada termasuk soal „engembalian hak milik asing“. Kebanjakan pabrik itu sudah tinggal kerangka, karena bumi angus. Padahal KMB dibubarkan oleb Kabinet Berhanuddin, dengan sendirinya tidak lagi menjadi soal. Memang sebenarnya kedudukan sudah lain, lain dari pada hak2 rakjat negara jang diakui oleh negeri kita akan kedaulatannya, jang dengan sendirinya un tuk bukti pengakuan kedaulatan itu kita melindungi hak2nya jang ada dinegerikita barang2nya dan orang2nya, meskipun ia berupa negara jang sudah lama berstatus artinya sedih mungkin mengintikan data2 perwakilon dinegeri kita, atau mereka jang baru menang melawan pendjadah atau melawan negerinya sendiri jang belum mungkin mengadakan deplomas, tetapi kita telah mengakuinya.-

Pengakuan2 kedaulatan kerdekaan negara2 jang baru itu dianggap suatu bantuan perdjoangan jang sangat besar bagi negara2 jang sedang berdjungan dan merupakan suatu penghalang atau pukulan berat bagi lawannya. Karena deput djuga lawan2 negara jang kita akui akan mengurang gi usaha dan aksinya menguasai, karena takut kalau

hak2nya dinegeri kita akan hilang pula. Hal ini telah menjadi tata tertib keadaan dunia internasional dengan positip. Kesimpulannja,-

Setelah alam merdeka ini tampak pada dnhirnya perobahan2 iang dahulu tidak begitu djelas. Tebu rakjat demikianlah di berikan nama kepada perkebunan tebu. Setiap orang memiliki sawah boleh menanam tebu sendiri dan menjual hasilnya kepada pabrik, atau menjewakan kepada pabrik, atau dengan menanam tebu sedang ongkos den benih dari pabrik. Harga berdamaj bertingkat menurut baik buruk sawah, dijauh dekatnya dari pabrik. Penampungan pembelian dan penjewaan tebu /sawah ini diambil alih oleh serikat Tani seperti STII dan lain2 serikat pertanian. Begitu luas keperluan pabrik akan sawah2, sehingga hal ini merupakan suatu perusa haan jang boleh dijuga, kalau ditampuri ushanja. Resiconja besar sekali dalam usaha ini, kerena pertama kalau tebu tidak tumbuh baik, dan kedua kadang2 dirusak oleh anak2 kampung sebelum tua benar, djadi tjera jang sebaiknya izah menimbang letak dan kebiasaan dikamoung2 itu, ada kab aman orang menanam tebu/zatau tidak. Dengan djalan ini dapatlah "orang mem perbaikan".

Selagaimana diatas ditintaskan disamping dimasak dipabrik, tebu dijuga dimasak untuk gula merah. Perzaan dari kaju dan dapat dijuga dibuat dari besi jang mudah diputar. Pada akhirnya akan tercapai dijuga tara2 jang madju dan lebih sederhana.

„HIKMAH“

MADJALAH ISLAM POPULER
Berisi artikel2 jang hangat. Pengetahuan, Kebudayaan, Pendidikan, Tafsir Al Quran,Ulum, masalah luar dan dalam negeri dan lain-lain jang dapat dipegang hidup kita serta memantab ke IMANAN dalam mendukung tijitat ISLAM.

SUDAHKAH SAUDARA2 BERLANGGANAN ?

Kalau belum buatlah perhubungan dengan AGEN kita ditempati saudara atau langsung kepada Tata Usaha serta berikut wang langganannya, minta lah keterangan lebih djauh.

Hormat
TATA USAHA
Kramat 45 DJAKARTA

Menmu Pertanian dimuka DPR :

Hasil Martosuwondo 2000 kw padi basah tiap hektar belum terbukti

Basil tjara jang sama 118, 19 kw. dl. 1959.

Menteri muda pertanian kol. dr. A ZIS Saleh menjatakan kepada komisi produksi DPR bahwa tidaklah tertjapai sesuatu kepastian akan kebenaran angka2 jang menjatakan 2.000 ataupun 1.000 kwintal per Ha padi hasil pertjobaan Martosuwondo di Sleman, Jogjakarta.

Menteri muda Azis Saleh menjatakan dalam rapat kerjadian dengan komisi produksi DPR beberapa waktu jang lalu, bahwa jang telah didjalankan oleh saudara Martosoewondo itu, adalah apa jang disebut dengan istilah asing suatu „Plafondproef“, jaitu suatu pertjobaan ketijil2-an untuk menjapai panen jang maximal dengan mempergunakan segala akal, bahan dan alat jang ada pada sitiran, dengan tidak menghireukan faktor rendement, „Plafond — proeven“ demikian itu telah didjalankan diuawah pimpinan djawatan pertanian rakjat diberbagai daerah lain, dan record resmi jang tertjajat hingga sekarang adalah hasil panen 175 kwintal per Ha padai basah.

Pertjobaan & kesangsian

Menteri muda pertanian menjatakan, bahwa pada musim rendengan tahun 1958/1959, saudara Martosuwondo telah mendjalankan suatu „plafond — proef“ deng

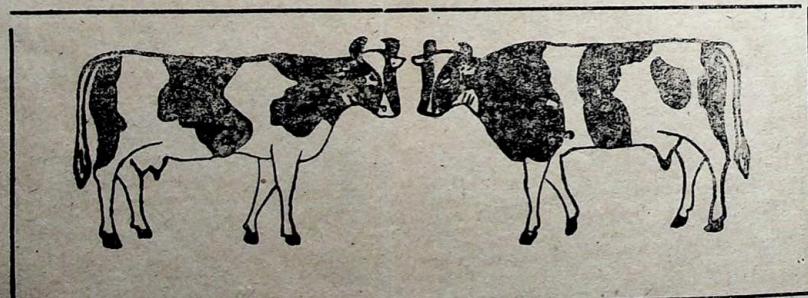
an mengikuti apa jang di RRT disebut sis tim padat.

Dengan mentjangkul sangat dalam, menanam sangat rapat, mgmaki rabuk sangat banjak, memilih bibit jang sepat2nya dan mengatur pengairan dengan seksama, maka pada panen musim rendengan tahun 1959 ini ia menjapai hasil 118,19 kwintal per Ha.

Pada musim kemaru tahun 1959 ini, saudara Martosoewondo mengulangi pertjobaanja.

Sementara surat-kabar memberitakan hasil 1.000 kwintal per Ha. Saudara Martosoewondo sendiri memberitakan sebagai hasil 2.000 kwintal per Ha pada basah.

Mengingat angka2 118,19 kwintal dan 2.000 kwintal, jang menggambarkan suatu selisih jang sangat besar, pula jang su tu menggambarkan suatu ketelitian sampai



2 decimal dan jang lain suatu Globaliteit dengan 3 angka nol, maka dapatlah dimengerti jika diberbagai kalangan timbul kesangsian terhadap angka 21.000 dan 2,000 kwintal per Ha itu.

Maka departemen pertanian mengutus suatu pedjabat ahli, pula DPA sementara mengirim suatu team untuk mendjau ke Sleman.

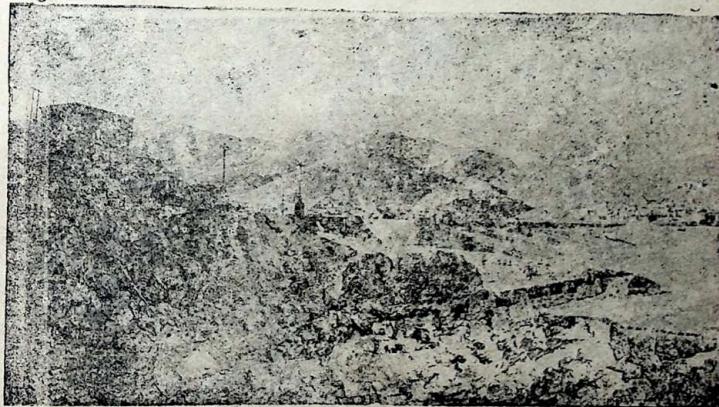
Menurut keterangan saudara Martosoewondo, maka luas tanah jang dijadikan perijobaan ada 500 m². Tanah ditjangkul sedalam 1/2 m. Djarak antara tantjap ketantjap adalah 5 km, serta tiap tantjap berisi 12 a 13 batang.

Untuk itu dipergunakan bibit padi

djenis sampang-atal sedjumlah 10 kwintal (dihitung per Ha). Rabuk jang dipakai dihitung per Ha) ialah pupuk kompos kotoran kandang 360 m, pupuk bungkil katjang 20 kwintal, pupuk D.S. 4 kwintal dan pupuk Z.A. 80 kg.

Menurut perintjian saudara Martosoewondo, beja perijobaan itu [500m²] berdjumlah Rp. 2.013,— jang berarti lk. Rp. 40.000,— per Ha.

Hasilnya diukur dari hanja 4 m² jang diambil dari bagian pinggiran per tanaman, jang menurut saudara Martosoewondo berdjumlah 80 kg. padi basah, sehingga tanah sawah seluas 1 Ha dapat memperodusir 2,000 kwintal padi basah.



Tjobalah perhatikan,

Beginilah indahnja alam INDONESIA jang tjantik permai ini.
Marijah kita gali kekajaannna beramai— ramai.

Tidak terdapat bukti2,

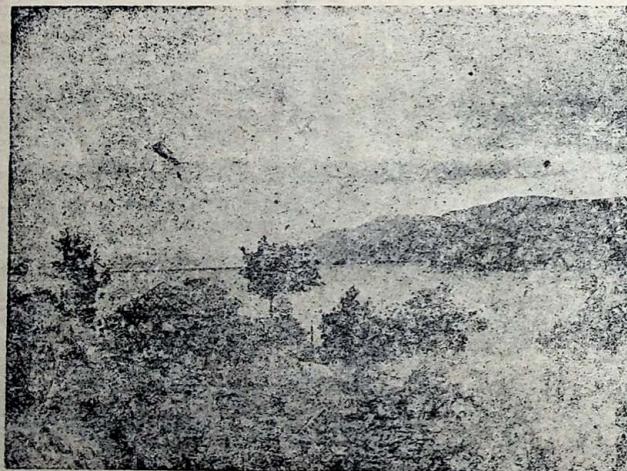
Oleh kerana pada waktu peninjauan tidak terdapat bukti2, pula saksi2 jang kompeten jang dapat memastikan kebenaran angka2 hasil itu tidak ada, maka peninjau2 telah berusaha untuk memperoleh suatu gambaran tentang hasil panen itu dengan djalan rekonstruksi, akan tetapi bahan2 jang diperlukan untuk suatu rekonstruksi sudah tidak terdapat lagi,

Maka tidak tertjapailah kepastian akan kebenaran angka2 hasil 2.000 ataupun 1.000 kwintal per Ha itu padahal kepastian itu

penting sekali untuk menentukan apakah taja saudara Martosoeondo itu tjukup rendabel sehingga dapat diandjurkan se taja luas pada masjarakat tan.

Kalkulasi.

Dikalkulasikan oleh departemen pertanian, bahwa umpanan jika betul terjai pa hasil 2.000 kwintal per Ha, maka dengan norm harga Rp. 200.— per kwintal akan diperolehlah keuntungan per Ha 2.000 X Rp. 200.— minus Rp. 40.000 [besar eksplotasi per Ha]. joitu, Rp. 360.000; jika hasil jang ditjapai itu 1000 kwintal per Ha



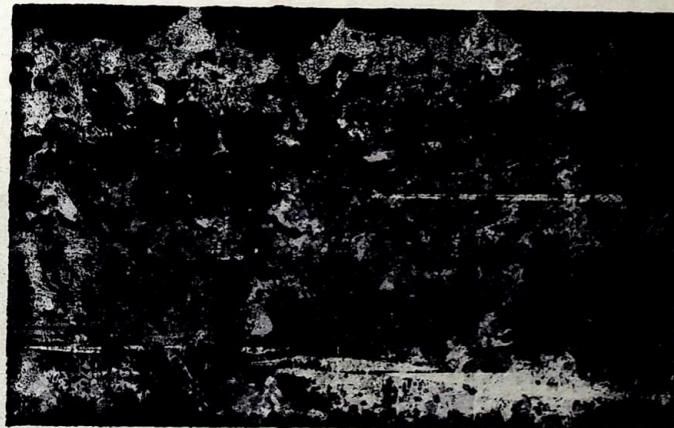
Danau Toba,
Dengan Prapatnya Objek Tourisme di
SUMATRA-UTARA,

make pendapat dan pengeluaran yang selimut; tetapi jika hasil panen itu kurang dari 200 kwintal per Ha, maka petani menderita rugi; umpanan jika hasil panen itu 150 kwintal per Ha, maka petani menderita rugi Rp.10.000 per Ha.

Untuk menjalani kegiatan mengenai angkai diektiler sistem padat itu, maka permenitan akan mengikuti selanjutnya iura saudara Martosowondo, jeng pada musim rendengan 1929/1930 akan melanjutkan pertobaangnya. Dijamping itu oleh balai besar penjelidikan pertanian di Bogor juga diadakan pertobaan mengenai sistem padat sedjak pada tahun jeng lalu terdapat berita di RRT tentang tiga

bah ini: Namun di Bogor pertobaan diwajarkan tidak sebagai "plafondproeven" melainkan sebagai usaha untuk mencari optimum rendabilitas bagi petani; jika nanti terjadi bahwa sistem padat itu dapat diandalkan kepada petani.

Oleh karena hasil pertobaan saudara Martosowondo itu belum pasti dan masih dalam penelitian oleh pemerintah, maka sementara itu tidak dapat dipertanggung dia wakas jika RRT beri kredit sebesar Rp. 40.000,- per Ha, kepada iura untuk pembesaran pananaman padi setara saudara Martosowondo. Demikian keterangan mengenai pertanian kepada komisi produksi DPR. /PIA/Podoman)



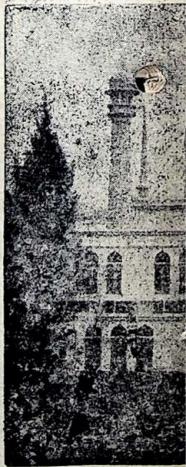
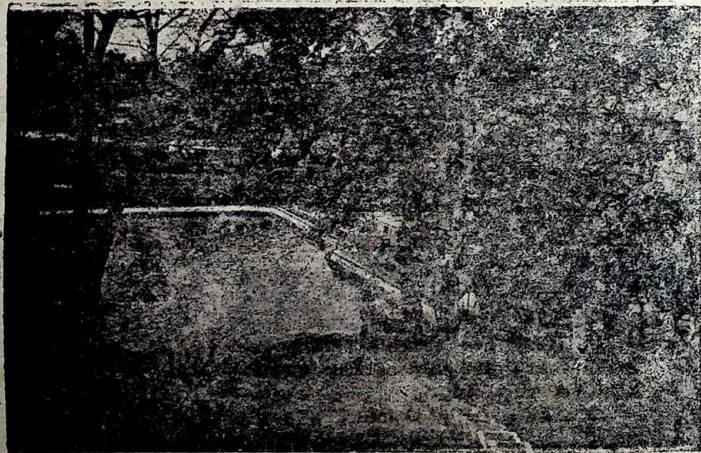
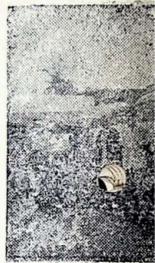
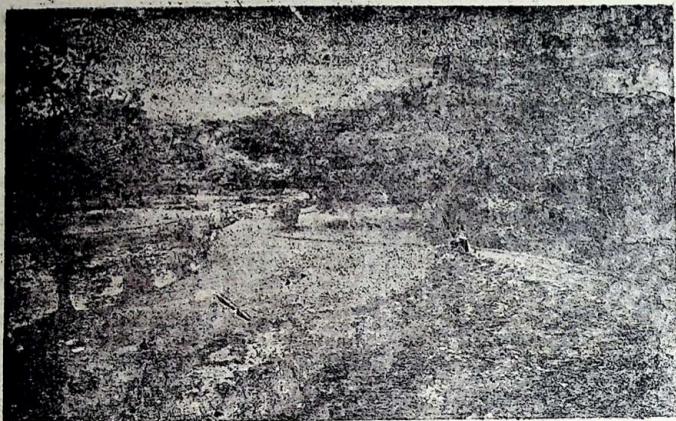
Dengen jeng dik.

Dengan airnya benar kebiri — biringan, engin sedjak
Sepoi — sepoi basah menambah tjanilenna siam
dunia, seolah — olah ia

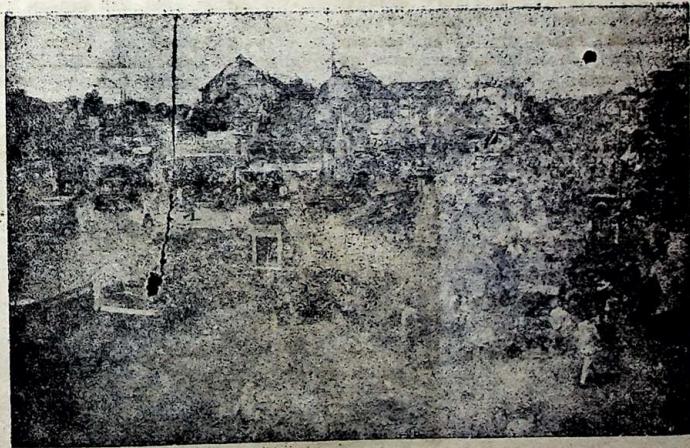
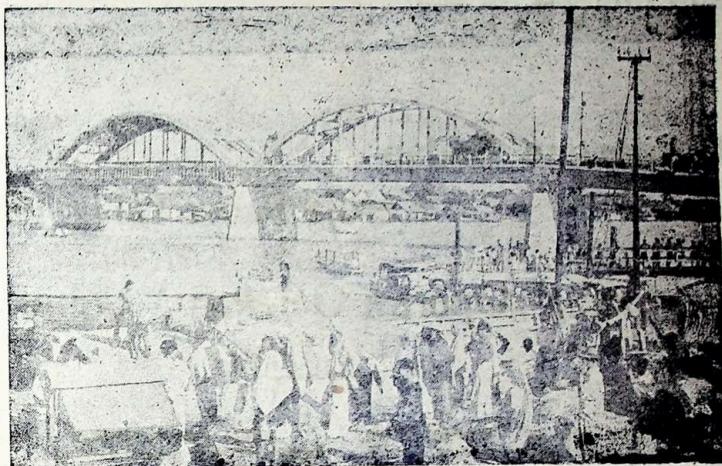
Damat ... Damati ... Damai ...
mambielkain keoda kila :

Halama

Berg



ambar.



Pandangan Badan Kerdja Sama Tani Militer

Tentang „Operasi Gerakan Makmur“

Presiden/Panglima Tertinggi Republik Indonesia telah mengeluarkan instruksi tentang pembentukan suatu Komando sebagai aparat pimpinan pelaksanaan jang mengkordinir instansi Pemerintah dengan mengikuti sertakan seluruh Rakjat dalam melaksanakan suatu gerakan masyarakat jang teratur dan serentak untuk menambah produksi bahan makanan.

Dengan ikut sertakan Rakjat terutama Kaum Tani dalam aparat pimpinan Komando „Operasi Gerakan Makmur“ sebagai jang diinstruksikan oleh Presiden/Panglima Tertinggi, dapat diharapkan sesuatu kemampuan akan berhasil jang rentjana gerakan menambah bahan makanan dengan melalipal dalam waktu beberapa tahun sajia selfsupporting bahan makanan.

Kaum Tani merupakan diajuelek terbagi diantara penduduk diseluruh negeri kita ini. Kaum Tani kita telah mempunyai tradisi bersedjarah dalam perjuangan Kemerdekaan dan tepatish dikenal Operasi Gerakan Makmur menjadikan Kaum Tani sebagai Induk kekuatan dalam pelaksanaan gerakan serentak penambahan bahan makanan jang direntjanebos. Oleh karennya dengan tepat mengindosi peran jang besar jang dipegang oleh.

Kaum Tani dan dengan tepat memajak penggalangan kekuatan antara berbagai golongan Kaum Tani adalah djaminan pokok bukan sadja bagi sekessa saja rentjana selfsupporting bahan makaan dan tetapi bagi kemenangan2 pembangunan laju dihari depan.

„Savoy Homann“
Motel di Priangan
jang
Peling megabaja



Setiap rencana pembangunan negeri kita dengan tidak mengerti akan peranan besar jang dipegang oleh Kaum Tani, pas ti membuat kesalahan2. Pimpinan jang tepat dan menetapkan garis pokok men jalankan setiap lapangan pembangunan negeri kita ialah banjir mereka jang benar2 memahami peranan besar Kaum Tani da lam pembangunan.

... Dengan demikian pimpinan jang te pat ialah memetjabkan masalah pengga lang kerjasama berbagai golongan dengan kaum tani dan menetapkan pembangunan tidak menempuh djalan pembangunan dikota-kota, melainkan diutamakan terlebih dahulu daerah basis pembangunan di desa-desa dengan bersandar pada Kaum Tani untuk mengembangkan kekuatan pem bangunan, memperbaik pembangunan dengan menemukan peranan kota2, sehingga dengan demikian terlaksana pembangunan jang merata diseluruh negeri.

Dengan demikian mengenal djalan kongkrit jang ditempuh untuk pembangunan tanah air kita telah dipetjahkan setia ra tepat.

Basis pembangunan didasarkan ialah dengan menghidupkan dan bertumbuhnya koperasi2 Kaum Tani. Dijika kita tidak memberi kehidupan dan tidak mengemeng bangkan koperasi2 dari Kaum Tani, maka ekonomi indiv.dulah jang berkuasa didesa desa, hingga daerah basis pembangunan didesa-desa dan demikian pula hubungan pembangunan desa dan kota akan di kuasai dan dlexplorit oleh individu, tegas nya kapitalis-2.

Maka benarlah bahwa djalan pembangunan koperasi-2 adalah alat untuk memperkokoh dan memperkuat peng alangan berbagai golongan dg kaum tani.



„Swis“ Dari INDONESIA.

Dalam rangka pelaksanaan Operasi Gerakan Makmur, BKS-Tamil Pusat seiring dengan menjatuhkan sokongan dan dukungan, menampakkan beberapa usul antara lain sekitar persoalan tanah jang digunakan sebagai operasi terrain bagi kaum tani dalam melaksanakan operasi gerakan makmur.

Untuk mengikut sertakan massa tani dalam gerakan menambah bahan makanan kita harus pandai dalam memberi alat jang terutama dipentingkan oleh kaum tani.

Alat jang terutama jang dipentingkan oleh kaum tani ialah tanah, berarti kepentingan pokok bagi kaum tani ialah mempunyai tanah.

Jika kita tidak bisa dengan tepat menyelesaikan persoalan kebutuhan tanah untuk digarap oleh kaum tani, massa tani akan ketinggalan dalam penggalangan kekuatan untuk gerakan serentak menambah produksi bahan makanan, dan me

ninggalkan kaum tani dalam ikut memerlukan „Operasi Gerakan Makmur“, berarti kaum tani tidak beroleh apa2 dari penambahan produksi bahan makanan berarti putus kaum tani sebagai bahagian

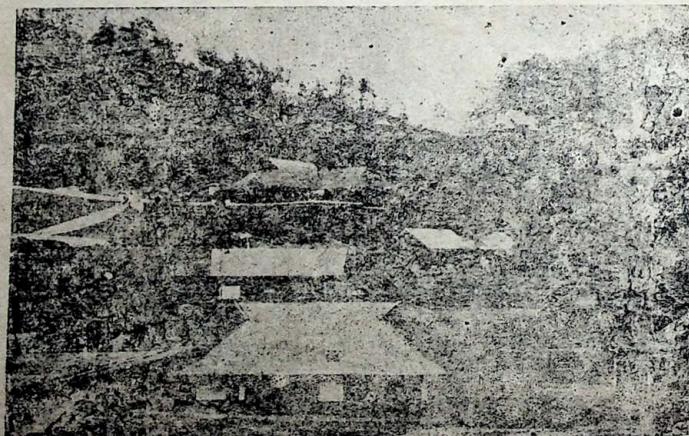
terbesar jaitu 60-70 pCt. dari penduduk tidak dapat dipastikan jika makan jang bukan mendjadi tudjuhan Operasi Makmur.

Sebaliknya tudjuhan Operasi Gerakan Makmur ialah berludjuhan untuk mentuju kuper makan Rakjat menurut sjarat2 sunan makanan terdiri dari zai2 hewani dan nabati.

Usul BKS Tamil dalam pernyataan mendukung „Operasi Gerakan Makmur“ ialah memperbaik produksi, meninggikan tingkat hidup dan daja beli diri kaum tani.

Kaum tani senantiasa tabsh dan giat untuk memperdjuangkan kepentingan jang pokok. Untuk mengerahkan kaum tani dalam rangka operasi gerakan makmur kita harus menggunakan tuntutan kaum tani jang urgent.

Tuntutan kaum tani jang urgent sebagaimana jang telah diusulkan oleh BKS Tamil Pusat dalam pernyataan dukungan dan sokongan terhadap operasi Gerakan Makmur selain persoalan operasi terrain tanah garapan untuk kaum tani ialah pemberian kredit jang murah dan mudah sebagai modal bagi koperasi2 kaum tani.



Ditepi Pegunungan Jang Indah.

Kredit modal jang murah dan mudah tentu bersasaran djuga pada pemberantaan san idjon dan menurunkan sewa tanah jg. membebani kaum tani,

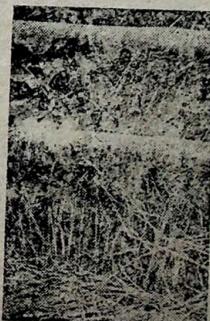
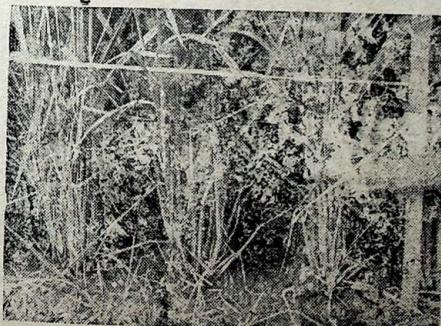
Djuga tentunja politik harga pembelian padi pemerintah ditudujukan untuk bisa mendorong produksi pertanian, harga jang tidak pantas akan memberi pengaruh seba liknja, karena kaum tani merasa tidak ber untung. Maka untuk gerakan menambah produksi bahan makanan, harga jang tidak rasional harus diganti dengan jang pantas prosedur pembelian diperbaiki, supaja kaum tani sama2 beruntung, djual beli ber jalanan dengan mudah dan dengan demiki an kaum tani akan mendapat dorongan untuk lebih giat berproduksi.

Mengembangkan Produksi bahan makanan untuk selfsupporting adalah bukan saja bagi kepentingan kaum tani, tetapi diu ga sebagai landasan untuk langkah selanjutnya dalam pengembangan produksi per tanian lainnya jang ditudujukan untuk ke pentingan industrialisasi.

Kita bisa memimpin kaum tani madju bersama2 untuk menyelesaikan pembangunan apabila kita bisa membantu kaum tani mengembangkan produksi dan memperbaiki penghidupannja. Karena terbatas ten tang kekuatan Negara dilapangan ekonomi, terbaasnya pula kemampuan untuk membuka tanah setara besar-2an. Oleh krena itu, djalan jang utama jang harus kita tempuh pada dewasa ini untuk gera

kan serentak menambah bahan makana jang mengusahakan tanah jang sudah ada dengan berbagai tjiara umpananja mem perbanjak hasil setiap hektar tanah, mem pergandakan penanaman tiap tahun dan bisa mungkin membuka tanah baru untuk memperbanjak tanah garapan. Dipilih2 lain kita mempunyai sjarat2 alam jang amai baik, sumber tenaga manusia jang men jukupi, dan dipulau Djawa dan Bali ma lah berlimpah-limpah.

Dengan adanya sjarat2 jang mengung tungkan itu, kita dapat menggunakan sepe nukna potensi besar dari pada tanah jang sudah diusahakan, dengan berstandar pada inisiatif kerja serta daja-tipta kaum tani jang luas seperti jang telah disumbangkan oleh saudara2 Muhibat, Mudjahir, Martosuwondo, Jagus, Serigar dan saudara2 lainnya jang telah berdjava dalam tjiara menanam dan bibit2 jang unggul. Dengan sungguh2nya kita mengambil tindakan untuk memperbanjak hasil pertanian, seperti membangun projek2 pengairan, dan men tegak habaja bandir, mengerdjakan pem buatan rabuk dalam negeri, memilih dan memekai bibit jang baik, memberantas hama, mempergunakan dan mempopulerkan alat2 perniar jangl ebih baik d.l.j.nja, mengenai teknik pertanian, maka pastilah kita mentapis tudjuan jaitu menambah produksi bahan makanan dari tanah jang ade dengan mempergandakan penanaman tiap tahun dan memperbanjak hasil setiap hektar.



Penanaman padi adalah lebih baik djarang dari pada rapat. perhatikanlah diantara 2 (dua) gambar diatas ini.

Suatu djalan lagi untuk menambah produksi bahan makanan ialah mengembangkan peternakan, perikanan, penanaman buah2-an, sajuran ketela, dll.

Membantu sepenuhnya dalam melengkapi kebutuhan Nelayan mengenai alat perikanan lewat penyaluran kredit jang mudah, murah dan djangka pandjang, memerlukan idjon, melindungi pembahagiaan hasil nelayan dari sistem parohan jang memberatkan, menjukupin kebutuhan garam, es, dll. usaha untuk pengawetan ikan akan memperbesar produksi ikan dan dapat memenuhi kebutuhan protein ikan bagi susunan makan rakyat Indonesia,

Sekali lagi mengenai masalah koperasi, jaitu penyaluran keredit barang modal dan barang untuk kaum tani berpengaruh besar terhadap perkembangan koperasi,

Dengan dirasakannya peranan koperasi sebagai alat bagi kaum tani dalam meng-

embangkan produksi dan memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari dapat menarik mereka jang belum masuk untuk aktif masuk koperasi,

Demikian pendjelasan-2 ini jang menjadi isi-2 pokok pernjaluan Badan Kerdja Sama Tani Militer dalam mendukung sepenuhnya Operasi Gerakan Makmur.

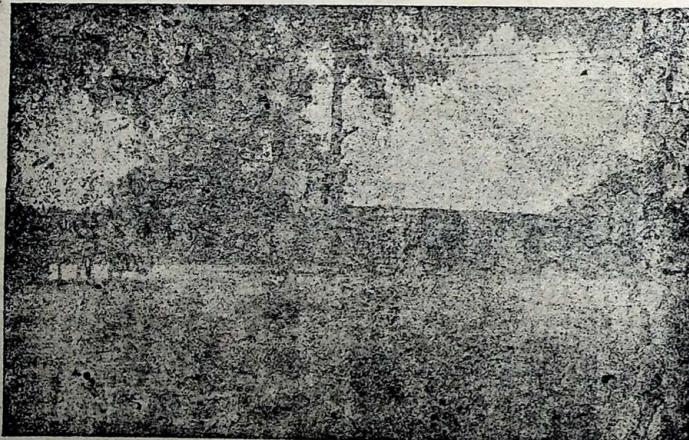
Djakarta, 29 Desember 1959.

BADAN KERDJA SAMA
TANI MILITER PUSAT

Ketua,

t. t. d.

(ALI HASAN). —
Major Ait. Nrp. 14078.



Salah-satu Keindahan alam di tepi pantai perairan Indonesia

Naskah perasaran Seksi Agraria Universitas Gadjah Mada pada Seminar Agraria dari Kementrian Agraria di Tretes.

(Sambungan dari bulan Desember 1959)

Kalau mengingat soal2 agraria modern jitu dalam lepasan sosial, ekonomis dan dalam lapangan ideologi, terlepas dari realita pergo'skan dunia, maka dipegangnya kekuasaan atas tanah oleh negara itu sesuai dengan aliran sekarang jang memberi kedudukan peting kepada yang disebut „planning”

33 Sekarang jang mendjadi perhatian kita jalih bagaimana perumusan hak menguasai tanah itu. Mengingat hal2 jang sudah diuraikan dimuka bahwa hak mangueasi tanah akan meliputi semua tanah, tidak ada ketua linia, maka puremuasan ini den singkat iang sesuai dengan pasal 38 ayat 3 UUDS, misalnya demikian, negara mempunyai hak menguasai atas bumi air dan kekajaan jang terkandung didalamnya.
Ini adalah penegasan dari apa jang tertentum dalam pasal 28 ayat 3, dan kalau diadakan sebuah und ng2 agraria jang pokok, ini harus merumakan pasal pertama dari pada pasal2 mengenai hak atas tanah.

34 Dalam perumusan harus diatur pula litara relaksasena hak menguasai itu, ja ah pembagian tanah jang termasuk hak negara. Semua bentuk status tanah jang telah dibitjarakan dimuka iaitu status res immrium, res communis, res publice res sacre res nullius, pol olnik sen na tanah jang me nampuni status umum dalam bentuk apa sedia, pe-lu tetap di dalam kekuasaan dan pengurusan negara. Disamping itu ada tanah yg diteri pada perseorangan untuk dihakki dengan hak jang oaling kuat, ialah hak milik dll. hak jang tidak begitu kuat.

35 Tanah communal dan tanah issan di pandang sehetulnia merupakan satu bentuk hak hanis subiekta berbeda jang satu itu masjarakat sedang lainnya, perseorangan sebagai subjek,

Menurut Prof. van Vollenhoven desa tidak mempunyai hak milik jng dinama kan hak milik communal itu sebetul nja bukan hak milik akan tetapi hak menguasai dari desa atau masjarakat hukum lainnya [beschikkeings recht]. Apabilia hak communal itu diteruskan dianggap sebagai hak milik iang subjek nja itu desa, danat-adja disesuaikan ding pasal 26 ajat 1 jang mengenal hak milik perseorangan dan milik bersama. Apabilia hak milik communal itu diubah disesuaikan dengan hak jang aseli se-peri pendapat Prof. van Vollenhoven apakah mungkin dalam rangka hak menguasai dari negara?. Hal ini mungkin sadia dengan tijera de-leosi oleh negara kenaik masjarakat hukum (desa dan sebagainya).

Akan tetapi apakah ini tidak merugikan desa iang lantas kehilangan hak milik communalnya?
Apabilia mengingat bahwa dalam praktek tanah milik perseorangan dapat dijual pada orang2 diluar desa sedang desa tidak dapat berbuat apa2, ada bsiknya anabila hak menguasai itu dilegalisasi kepada desa dsb, agar ikatan iang nampak perlu ada dapat diadakan

36 Sebaiknya diambil djasan tengah jaitu desa dsb, tetep danat mempunyai hak milik basel 26 sist 11 dan dianggap iun desa dsb diorang diberi delemati menaik tanah. Diadi ngali jureng jah bwhw tidak ha-i di dalam lapangan pemerintahan diadakan zalfbestuur akan tetapi diuga ada pemberian hak untuk melakukan peraturan2 dan tugas pemerintah pusat dalam lapangan agraris sehingga kesukaran2 dan keketjewa an2 didaerah dapat dilenjakak.

37 Sekarang akan dibitjarakan apakah dari pada hak menguasai itu. Dengan singkat dapat dikatakan bahwa isnin itu ditetukan oleh hak ekstra sitija dan tudjuannya hak menguasai itu.

- a. Untuk mengetahui hakekat sifat hak menguasai tanah; kita melihat pada kekuasaan negara, dan apakah hakekat sifat itu? Tidak lain dari pada membangun, mengusahakan memelihara dan mengatur hidup bersama, dengan mengingat adanya pelbagai kepentingan dalam negara. Kalau diperlukan mengenai tanah maka sifat hakekat menguasai tanah ialah; membangun mengusahakan memelihara dan mengatur tanah untuk kepentingan negara, umum, kepentingan bersama, darirakjat serta membangun kepentingan perseorangan
- b. Tujuan hak menguasai itu sesuai dengan tujuan negara dan tujuan hukum. Tujuan negara Indonesia telah ditentukan dalam Mukaddimah U.U.D.S ialah keberagaman, kesediheraan dan kemerdekaan dalam masyarakat dan Negara Hukum Indonesia yang merdeka dan berdaulat sepenuhnya. Tujuan hukum, termasuk tujuan hukum agraris ialah; perdamaian, keadilan kecerdiheraan dan kebahagiaan bersama dijadikan sifat kesamaan dan tujuan negara hukum Indonesia. Adapun tujuan hukum agraris dengan demikian dapat dikatakan:
10. jang positif untuk mengatur hubungan antara manusia dengan tanah guna memenuhi kebutuhan hidup, jadi untuk tetap tinggal [ethis sosial]. Sebagai faktor Produksi [sosial ekonomis] dan perluan umum (publik religius idil kultural). Djadi hubungan manusia dengan tanah harus mempunyai sifat privat dan kolektif dalam satu kesatuan.
20. jang negatif untuk menghindarkan diri dari kekejewaan jang mungkin timbul dari hubungan privat dan jang timbul dari hubungan koektif antara manusia dengan tanah
38. Mengingat hal2 tersebut diajarkan bahwa pada hak menguasai tanah ialah tidak lain dari pada sejati kekuasaan negara. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa:
- a. Hak menguasai tanah adalah hak jang tertinggi dalam negara dan subjeknya adalah negara sendiri. Karena itu tidak dapat bergerak subjek selain bergerak urang kekuasaan negara dan berhubung dengan ini pun tidak dapat berakhir. Jang harus dilakukan oleh negara dengan hak menguasai tanah jalah menggunakan tanah itu menurut istilah pasal 18 ayat 3 untuk sebesar2 kemakmuran rakyat,
- c. Berhubung hak jang ada pada negara ini adalah jang tertinggi maka termasuk hak negara untuk mendukung matlamat2 hak atas tanah. Ini berarti juga bahwa apabila hak perseorangan itu berhenti karena subjeknya sudah tidak ada, maka tanah itu kembali dikuasai oleh Negara sedang apabila diperlukan, hak milik perseorangan dapat diheritance oleh Negara dengan tiba penjabatan pembebasan atau pemberian dari pemilik kepada negara.
- d. Oleh karena hak menguasai dari negara itu untuk mendukung hal2 tanah akan digunakan untuk sebesar2 kemakmuran rakyat maka perlu dijaga agar supaya tanah milik perseorangan dijangan sampai tidak dipergunakan untuk setetes2 kemakmuran Rakyat dijuga dengan lanjut perkataan Negara selalu dapat melaku kan pembatasan2 terhadap hak milik tanah perseorangan.
- Mengenai tanah hak milik asing dalam hukum barang2 tak bersifat masuk termasuk tanah ada jang dinamakan statuta realita isituhul um negara sendiri jang berlaku bagi tanah dinegera jang bersangkutan. Mengingat hal ini rasanya tidak ada alasan untuk membatasi tanah hak milik asing dengan hak milik orang Indonesia. Akan tetapi dinegar2 jang mengupayakan statuta realita hak milik adalah hak jang tertinggi, sedang diIndonesia kita kehendak hak menguasai dari Negara jang tertinggi.

Untuk menjaga diri samai hubungan tanah dengan orang asing kelak akan menimbulkan akibat yang merugikan, baiklah kiranya negara selalu mempunyai pergaris atas hubungan tanah dengan orang asing. Karena itu, ada tukup alasan untuk menjimpang dari kebiasaan2 di negara lain. Penjimpangan dapat diberi bentuk:

10. Ketentuan bahwa dalam memindahkan hak milik tanah kepada orang asing harus melalui negara, atau
20. hak milik tanah orang asing diatur setara chusus.

VI. C. PENJELESAIAN SOAL DUALISME

39. Seperti telah diuraikan pada permulaan, soal dualisme dapat diperintangi mengenai haknya dan yang mengenai subjeknya. Dengan singkat dapat dikatakan sbb: yang mengenai haknya j lahir adanya sistem hukum berlatar diatas dan disamping sistem hukum Indonesia asli, sedang yang mengenai subjeknya ialah adanya perbedaan hak atas tanah bagi orang Indonesia asli dan tidak asli. Disamping itu masih ada perbedaan2 dalam hukum asli sendiri dipelbagai daerah di Indonesia.
40. Dalam menyelesaikan soal dualisme kita melihat I gi pada etik hukum yang umum serta yang chusus dan keadaan, kebutuhan dan kepentingan masyarakat Indonesia:

- a. Mengenai etik hukum umum, sebagai tambahan dapat dikatakan bahwa disamping fungsi sebagai ukuran, etik hukum umum pun mempunyai fungsi sebagai sumber materiil. Diantara sumber hukum materiil termasuk juga tertib hukum asing.

Djadi berdasarkan etik hukum yang materiil ini, sejara objektif ilmiah kita dapat mempergunakan tertib hukum negara asing.

b. Mengenai etik hukum chusus, kita melihat pada:

10. Pasal 102 U.U.D.S. yang menentukan adanya kodifikasi dengan kemungkinan penjimpinan kalau perlu.
20. Pasal 25 ayat 2 U.U.D.S. yang menginkan akan diperhatikan perbedaan dalam kebutuhan masjid rakyat dan kebutuhan bukum golo ngan rakjat, adalah lain dari pada pasal 131 I S, yang tidak memasukkan perbedaan kebutuhan hukum golongan rakjat didalamnya, tetapi hanya kepentingan umum.

Jang dimaksud oleh pasal 20 itu adalah hanya perbedaan yang telah ada dan bukan perbedaan baru. Djadi apabila membentuk hukum baru tidak boleh ada perbedaan. Dengan demikian pasal ini tidak bertentangan dengan pasal 102 U.U.D.S., karena mungkin sadia unifikasi dan disamping itu melangsungkan keadaan jang sudah ada,

30. Pasal 8 U.U.D.S. yang termasuk dalam hak asasi manusia, berbunyi, sekitar orang sama berhak menurut perlindungan untuk diri dan harta benda.

Dalam harta benda termasuk tanah walaupun tidak ditegaskan haknya, pun pula dalam kata "sama berhak" tidak ditegaskan apa haknya; diadalah menurut pasal 8 ini hak eigendom barat maupun hak milik adat dapat sadia dirubah asal hubungan orang dengan harta benda tetap ada, dan tidak diadakan perbedaan antara orang yang mempunyai hak eigendom barat maupun hak milik adat.

40. Pasal 26 ayat 1 U.U.D.S. mengatakan bahwa setiap orang berhak mempunyai milik, dengan tidak ditentukan bentuk dari pada milik itu.

Ayat 3 mengatakan hak milik adalah fungsi sosial; apakah ini menunjuk kepada ayat 1 sehingga milik dalam ayat 1 berarti dijuga hak milik kiranya tidak tetapi hanya mempunyai fungsi memberi kedudukan chusus, sebagai kedudukan diri.

perluas kebutuhan akan modal atau kredit.

Usaha ini mendorong tani menjadi farmer, memperlajpat perkembangan kebangkitan individu.

Perlu diingat bahwa perobahan ini akan membawa penggunaan uang lebih banyak, hingga persediaan modal hendaknya ditujukupi. Disamping itu yang mendesak akan adanya pikiran ini ialah adanya excess dalam hubungan kerja yang merupakan Perlu diselidiki sampai dimana hal ini mengukirkan masjarakat. Suasana tradisional didesa jang selalu mentari keseimbangan bergerak sekitar terpelibaran rasa keadian. Ini merupakan faktor yang penting didalam memberi nilai pada suatu kedadian.

15. Pelaksanaan rantjangan undang2 Pokok Agraria ini dicas menbutuhkan pembeaan yang banjak, termasuk perkreditan. Dalam banjak hal usaha perkreditan ini harus mendahului, untuk memelopori perubahan2 tersebut. Dalam menghadapi masalah ini perlu ditekankan adanya penggunaan kredit yang seimbang dalam proses produksi pertanian, bidang produksi dan bidang perdagangan hasil bumi. Kredit politik yang seimbang ini perlu dikemukakan, untuk menjaga hantijurnya proses produksi pertanian, dengan adanya teknologi pada pibak yang lemah.

Pelepas uang partikelir dan Bank2 partikelir umumnya lebih tertarik pada sektor perdagangan. Maka dari itu dapat diberi peranan yang besar dikalangan sektor perdagangan dari bahan tanaman perdagangan dan peranan dalam transaksi dagang

dengan pengusaha2 pertanian. Maka pada instansi pemerintahan terletak beban untuk memikirkan kicil bagi pihak si tani

Kordinasi dan kerja sama antara dua sektor ini harus dapat diatur dengan baik dan saling memberi hidup dan saling menguntungkan, tiap2 pihak dalam fungsinya masing2.

16. Berhubungan dengan pembeaan yang begitu besar, maka perlu dipikirkan adanya usaha penabungan dan pemutikan modal (capital-formation) dikalangan masjarakat tani sendiri yang harus diselenggarakan secara sistematik,

1. yang berupa penabungan uang

a. simpanan wajib

b. simpanan sukarela

2. yang bersifat investasi sebagai usaha bersama (golongan-rolong, insidental maupun permanent):

PERBENGKELAN

„ABDULLAH“

Djl. Melaju Besar No. 32

Telp. D. 1182 Djatinegara

Membeli/mendjau/mempersbaiki mesin2 Kantor.

Silahkan berhubungan.

b. Mengenai subjeknya, siapa jang dapat menjadi subjeknya dalam hukum barat tidak adaso iija, tiap2 orang dapat akan tetapi mengenai sujek atas tanah dalam hukum Indonesia asli, banjak berlainan karna diperbedakan antara laki2 dan wanita, jang sudah dewasa din jang belum, jang sudah dijeno, jang berkelakuan baik dan jang berkelakuan djelek.

Kita ini diteruskan akan ada banjak orang jang dikeluarkan dari subjek hak atas tanah. Karena itu bersangkutan dengan modernisasi hak tanah, mengingat adanya hak nasional manusia bahwa tiap orang mempunyai kebebasan milik jang ditujun o'eh U. U D. S. kit, seharusnya tiap2 orang biberi hak untuk mempunyai hak milik itu. Kesukaran jang mungkin timbul berkubung dengan pemberian hak milik kepada warga negara tidak aseli, kiranya akan berisifat sementara dalam nase peralihan.

Mengenai pemberian tanah hak milik kepada orang asing dalam penitipan dimuka sudah diterangkan, batu hal ini tidak ada keberatan asalsadia dengan sja rat2 agar dapat diwasih oleh Negara.

c. Tjara memberikan kepastian hukum kepada hak milik dan dengan mempergunakan tjara2 jang lazim diadakan diluar Negeri dan jang telah dikenal dinegara kita jaitu dengan diadakan tan-2 batas, pengucuran dan penggambaran kadastral pendaftran dsb.

d. Mengenai timbulnya hak milik perlu diperhatikan antara jang timbulnya itu sejara originer dan sejara derivatif. Mengingat adanya matlam2 tanah di Indonesia jang diluar lalu lintas, umpama untuk kerluhan sutji, keperluan un1m dan tanah res nulis maka perlu diadakan aturan tentang timbulnya hak milik setjara originer

Mengenai hak milik jang timbulnya derivatif mengingat perumusan dari pada hak milik dapat sadja tanah itu didjuw ditarwakan diukur dsb. dijadi dapat dipindah kan kelangan orang lain dng tjara apa sadja

Dalam hal ini harus diingat tjara2 lain jang sesuai dengan hak menguassi tanah dari pada Negara jitu kemungkinan penjabat bin hak uama dan pembelian oleh Negara.

Apabila dibeli oleh Pemerintah apakah tanah itu akan menjadi hak milik Pemerintah, apakah akan menjadi tanah jang diwadibii oleh Negara dengan hak menguassi Kiranya lebih baik apabila tanah jang diheli o'eh Pemerintah itu (diwadibii oleh mengjadi tanah jang Negara dengan hak menguassi sesuai dengan pasal 38 ajat 3 U U D. S.

Disamping itu kiranya perlu diadakan kemungkinan Negara mempunyai hak milik meng-nai tms2 jang untuk sementara digunakan oleh Pemerintah misalkna dalam keadaan perang (umpama untuk lapangan terbang dsb). Demikian ini akan menudah kan pengurusan tanah itu lebih sesudah tanah tidak diperlukan lagi oleh Pemerintah

d. Mengenai hak membuka tanah sekira nya dapat diteruskan apabila kita berpagan pada asas dasar Negara seperti sb. dalam pasal 37 ajat 2 U.U.D.S dengan diadakan aturan2 administratif dan sjsrat2 tertentu.

Bagaimana kal u ada tanah jang hilang karena basdi dsb, kalau hilangnya itu bersifat sementara kiranya tsb ada alasan untuk mengadakan aturan2 mengenai hak milik baru atas tanah itu karena hak milik jang lame masih ada walaupun objeknya untuk sementara tidak dapat dipergunakan lam halnya kalau leniapanja atau meningginya tanah itu ada harapan tidak akan bersifat sementara. Agar supaya tidak menimbulkan kesukaran? perlu diadakan aturan2 tjara terdiridina hak milik jg originer dan hilangnya hak milik,

43. Mengenai hak sekunder atas tanah. Mengingat di sini teori mengenai teknik jang umum abstrak naupun berdasarkan pendapat mengenai teori modern tentang hak milik, dan berdasarkan hukum positif Negara kita, dengan pula mengingat realita agraria dapat di kiranya diambil kesimpulan bahwa perlu atau harus diadakan kesempatan bagi orang mempunyai hak atas tanah yang diliski dengan hak milik oleh orang lain. Uengan lain perkataan orang yang tidak mempunyai hak milik atas tanah harus diberi kesempatan untuk dapat untuk mengambil manfaat juga dari tanah (hak sekunder).

44. Hak2 sekunder jang sekurang ada menurut hukum barat (espace dan eigendom) dan menurut hukum adat (hak pakai, gogol) terdapat diatas doa-neh bebas atau atas tanah komunal, tidak diatas hak eigendom atau tanah jasan.

Hak milik menurut konsepsi baru itu subjeknya bukan negara, desa atau masyarakat hukum lainnya. Karena itu mungkin akan timbul kesulitan, atas tanah yang nagaaimana dapat diadakan hak sekunder.

Mengingat bahwa dalam prinsip hak opstal dan espace ini dimungkinkan ada diatas tanah milik perseorangan, maka bagi hak2 sekunder ini sudah tidak ada kesulitan,

45. Kesulitan masih tetap ada pada hak pakai (gogol) menurut hukum adat Untuk memetiahkan ini baik al kiranya kita tindau lagi subjek dari pada hak milik. Pasal 26 ayat 1 U.U.D.S. mengatakan: "setiap orang berhak mempunyai hak milik baik sendiri maupun bersama2 orang lain."

Ketentuan tegas tentang apa jang di maksud dengan bersama-sama orang lain tidak ada. Mengingat kebutuhan ekonomi modern sekitaranya baik apabila bersama2 itu diberi arti: tidak sadis perseorangan bersama, tetapi juga dalam maksud penjeburan

perseorangan dalam suatu keruangan sehingga dengan demikian masyarakat hukum, perkumpulan dan badan hukum perdagangan dimungkinkan mendjadi subjek hak milik.

Apabila ini dapat diterima, maka desa dsb, dimungkinkan mempunyai hak milik disamping kemungkinan diberi delegasi, nampung hak neungsasai tanah. Dan dengan demikian maka tidak lagi ada kesukaran dalam hukum adat untuk mempunyai hak sekunder atas tanah milik desa dsb.

46. Kalau ada penjimpanan dari hukum adat, hanya mengenai hak milik jang subjek perseorangan, jaitu hak jasan.

Hak jasan ini dalam realitanya, karena pemilik jasan itu mempunyai hak tertinggi diatas tanah dan berhak untuk berbuat leluasa terhadap tanahnya, banjak terdapat tanah jasan dikusakan seluruhnya kepada orang lain, l bih2 kalau jang mempunyai jasan itu tidak bertempat tinggal di desa jang bersangkutan,

Djadi dalam materiilnya sulah dikenal kekuasaan jang besar dari orang lain diatas tanah milik jasan. Karena itu kiranya pun tidak ada keberatan apabila diadakan hak sekunder jang kuat dalam lingkung suatu milik (jasan),

Kalau pikiran ini diterima, maka akan ada bentuk baru jaitu tanah jasan milik perseorangan dapat dijuga direruntuki peraturan sebutai milik komunal sekurang dengan hak gogol (hak pakai) jaitu hak sekunder jang paling tinggi dan paling kuat.

47. Antara hak2 sekunder menurut hukum barat dan jang menurut hukum adat harus diadakan pemilhan mana jang akan dipakai, atau diadakan suatu peniatuan atau penjesusian sehingga dapat diadinkan suatu susunan hak2 sekunder itu.

Disambung -a.d.

N.V. TJIREBON FOSFAT & PERINDUSTRIAN UMUM

Djalan Kongsi Tiga 19, Tel. 637 Kota - Djakarta

Direksi. Dari.

- I. Pabrik Pupuk Fosfat Alam
Djalan Ambon 3, Tjirebon.

Pupuk untuk :
Karet, kopi, kina; kelapa sawit, teh, padi, ubi djagung, dan
keela

- II. Pabrik Obat Tanam - Isanaman (Insecticides)
BANDUNG - TJI BADAK

Obat untuk hama padi sajuran, teh, tjoklat dll,

- III. Perusahaan Pertambangan & Penjelidikan Alam (v/h J.H.
Houbolt),
Djalan Dipati Ukur 14, Bandung
Menjadiakan bahan2 tambang untuk Industri.
Kaolen, viurvisle specie, gielzand, kernleen, ball clay, kie
zel zand, vierviste klei, dolomiet, acid clay, kwartzaud,
kwartsneel, creta alba, dan lain-lain hasil pertambangan.

- IV. N.V. PERUSAHAAN BELIRANO
"TELAGO A - BODAS" Wanaradja (Garut)

Mendjual dari persediaan:
Belirang sari: untuk memberantas penjakit
tumbuh-tumbuhan,
Belirang lumpur: untuk memupuki lobang
guna tanam tumbuh-tumbuhan,

Panibyo Bantuan
Pars Mardjito Ullas tg.
Djakarta

SUDAH TERBIT KEMBALI !!!

P R I B A D I

oleh: HAMKA

**KEMBALILAH KEPADA KEPRI-
BADIAN BANGSA SENDIRI!!!**

Inilah salah satu persoalan yang sangat pula kita bingkarakan dewasa ini. Tampaknya kita telah sesat dalam dalam menumbuhkan keperibadian bangsa kita sendiri.

Apakah pribadi itu? Dan jang manakah keperibadian bangsa Indonesia? Dalam buku ini Doktor Hamka menjelaskan dan mengupas soal2: 1. Pribadi, 2. Timbulnya Pribadi 3. Perilaku disesuaikan dengan rohani 4. Pribadi bangsa 5. Jang menguatkan pribadi, 6. Fikiran dan rasa seni 7. Jang melemahkan pribadi 8. Kesemurnaan pribadi 9. Kebesaran Pribadi, 10. Pengaruh keadaan atas pribadi bangsa Indonesia.

Buku ini sengadja kita terbitkan kembali, rangka "Menumbuhkan Ke-Pribadian Bangsa Sendiri", UKURAN BUKU 131/2x19 cm, Tebal 156 halaman. Tjetakan keempat (perbaikan). Kulit dua warna dipernis. Harga Rp. 30,-

P E D O M A N P U A S A

Oleh: Ustaz M. Hasbi Ash-Shiddiqy (Dosen pada Perguruan Tinggi Agama Islam Negara Yogyakarta)

Bulan Puasa telah datang dihadapan kita. Untuk menjambut kedatangan bulan yg. mulia itu, sangadja kita sediakan kembali buku Penuntun yg. berharga sekali bagi kaum Muslim dalam rangka Ibadah PUASA. Berapa banyaknya orang jang, berpuasa akan tetapi tidaklah selalu pahala yg. mereka peroleh dari pada nja ketuvali hanja haus dan laras saja. Hal itu lebih banyak terjadi oleh karena tidak adanya pengertian yg. tiukup tentang hal berpuasa. Buku ini memberikan uraian dan tuntunan yg. luas tjara ngerajin ilisi. Juga yg. mulia itu,

Ukuran buku 14 1/2 x 22, cm Tebal, 192 halaman, 1 jcketan kedua (ditembak/ditrabah) Kulit dua warna dipernis. Harga Rp. 30,- Tiap2 pesanan tambah ongkos kirim 15%. Toko2 buku mendapat potongan spesial biaya Posenah kepada toko buku setempat; atau langsung kepada penerbitnya.

PENERBIT N. V., BULAN BINTANG,
Kramat Kuitong 1/8 Telp. 2882 Gbr,
DJAKARTA IV/II

P. T. SPRING COY LTD,
IMPORT—EXPORT
NASIONAL ASLI

Kantor Pusat:

Djl. Bandungan Selatan 14, Djakarta
Kota

KAWAT : Spring Djakarta.
Telp : Kota 923—2802.

Bankir :

Bank Rakjat Indonesia
Bank Negara Indonesia.
Bank Hadji Indonesia.

Tjabang :

Bindung — Tjirebon
Semarang — Surabaja
Makasar — Palembang
Medan — Gorontalo — Ambon

Distributor :

Alat2 Rumah Tangga Alumunium „Macaf“ Kemedja „Dumas“ Alat2 konktor, Tulis PnD—Tekstil — Sabun Tiji „Eagle“ Cement — Kertas — Metall/Timah pertiakan untuk : Interijine — Linotipe — Strotijne — Monotijpe — Soldekrin. Membentuk hubungan dengan industri dalam negeri sebagai penyalur produk sinja.

TOKO , ESBE "

Djalan Bekasi No. 9

Telp. Djatinegara 1218

SEDA PERKAKAS TULIS

Buku2 Sekolah — Alat2 Kantor
TERIMA PEKERJAAN
Stempel Karet — Ferjietakan